

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara mahasiswa yang berasal dari Papua beradaptasi di lingkungan baru. Berdasarkan dari apa yang sudah dilakukan oleh penulis dapat diketahui bagaimana pengalaman dan cara mereka dalam beradaptasi di tengah lingkungan baru yang mereka hadapi sekarang, dimana dalam bab ini akan menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan, maka penulis akan menguraikan kesimpulan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.19. KESIMPULAN**

1. Penelitian tentang adaptasi budaya mahasiswa asal Papua di Semarang menunjukkan hasil yang cukup bervariasi. Dari hasil yang didapatkan, terlihat bahwa setiap individu memiliki tingkat atau level yang berbeda antara satu sama lain dalam mengakomodasi dirinya dalam proses adaptasi budaya.
2. Hasil penelitian dengan pendekatan fenomenologi dan menggunakan paradigma konstruktivis dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian yang memiliki prinsip dari awal bahwa sebagai pendatang haruslah bisa mengikuti aturan dan norma yang ada di budaya barunya akan lebih mudah menerima dan beradaptasi dengan stereotype ataupun perbedaan budaya. Sedangkan subjek penelitian yang tidak memiliki prinsip

demikian cenderung mengalami gegar budaya (*culture shock*) ketika berhadapan dengan perbedaan kebiasaan ataupun situasi di lingkungan baru.

3. Ditemukan adanya kesamaan diantara semua subjek penelitian, bahwa adaptasi budaya dilakukan tidak selalu mengharuskan untuk mengadopsi bahasa daerah baru. Hal ini dikarenakan masih adanya alternatif bahasa yaitu Bahasa Indonesia baik bagi mahasiswa asal Papua maupun Semarang.

#### **1.20. IMPLIKASI TEORITIS**

Hasil temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa gagasan pemikiran teoritis teori akomodasi komunikasi terjadi namun dengan level atau tingkatan yang berbeda antara subjek penelitian. Keragaman tingkat akomodasi individu tidak dapat dijelaskan dalam teori ini, maka dari itu kelemahan teori ini antara lain:

1. Kurang ada penjelasan faktor yang memengaruhi tingkat akomodasi seseorang dalam menangani perbedaan dan adaptasi pada budaya baru.
2. Penjelasan teori akomodasi komunikasi mengenai cara beradaptasi memiliki keterbatasan. Cara setiap individu tidak terbatas pada konvergensi, divergensi dan akomodasi berlebihan. Hal ini bisa diperdalam dengan melihat dari kacamata teori komunikasi budaya lainnya seperti teori transisi budaya.

3. Pentingnya prinsip-prinsip yang dimiliki subjek penelitian dalam proses adaptasi. Ini mencerminkan teori-teori tentang bagaimana sikap awal individu terhadap situasi baru dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri. Misalnya, Teori Psikologi Sosial menekankan peran sikap dan persepsi individu dalam membentuk perilaku adaptasi.

### **1.21. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, ada beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya:

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adaptasi Budaya: Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi tingkat adaptasi budaya individu. Ini dapat mencakup faktor-faktor seperti dukungan sosial, pengalaman sebelumnya, dan tingkat pemahaman budaya baru. Penelitian ini dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif untuk memahami pengalaman individu secara lebih mendalam.
2. Peran Identitas dalam Adaptasi: Studi lanjutan dapat menginvestigasi hubungan antara identitas individu dan proses adaptasi budaya. Ini bisa termasuk eksplorasi tentang bagaimana identitas etnis, identitas nasional, atau identitas lainnya mempengaruhi cara individu menafsirkan dan merespons perbedaan budaya.
3. Studi Komparatif: Penelitian lanjutan dapat membandingkan proses adaptasi budaya di antara berbagai kelompok populasi, baik dari segi latar

belakang budaya, status sosial, atau konteks migrasi. Ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang variasi dalam proses adaptasi budaya.

Dengan melakukan penelitian lanjutan dalam bidang adaptasi budaya dengan mempertimbangkan rekomendasi-rekomendasi ini, kita dapat memperdalam pemahaman kita tentang kompleksitas interaksi antara individu dan budaya baru mereka.